

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING

Rahmat Yudi Guntara¹, Zulfah², Syahrial³, Yanti Yandri Kusuma⁴, Lusi Marleni⁵

¹PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁵PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[1rahmatjb05@gmail.com](mailto:rahmatjb05@gmail.com) , [2Zulfahasni670@gmail.com](mailto:Zulfahasni670@gmail.com), [4zizia.yanti@gmail.com](mailto:zizia.yanti@gmail.com),

[5lusimarleni@universitaspahlawan.ac.id](mailto:lusimarleni@universitaspahlawan.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to improve the mathematical conceptual understanding of students through the implementation of the Problem-Based Learning model in Grade V students of MI AL-Fitrah. The problem faced was the low level of students' conceptual understanding in mathematics, as indicated by the large number of students struggling to solve math-related problems, decreased self-confidence, reliance on formulas without understanding, declining learning outcomes, and imbalance in the learning process. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 13 fifth-grade students. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed an improvement in students' mathematical conceptual understanding after the implementation of the Problem-Based Learning model. In the pre-cycle, only 38% of students achieved mastery. After the implementation of Cycles I and II, the percentage of mastery increased significantly. Based on these results, it can be concluded that the Problem-Based Learning model is effective in improving students' understanding of mathematical concepts. This model provides opportunities for students to learn actively and independently in discovering and understanding mathematical concepts.

Keywords: *Problem-Based Learning, Mathematical Conceptual Understanding, Mathematics Learning, Classroom Action Research*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas V MI AL-Fitrah ini. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa, yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan matematika, penurunan percaya diri, ketergantungan pada rumus tanpa pemahaman, penurunan terhadap hasil belajar, ketidak seimbangan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkannya model Problem Based Learning. Pada pra siklus, hanya 38% siswa yang mencapai ketuntasan. Setelah pelaksanaan siklus I dan II, persentase ketuntasan meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri dalam menemukan dan memahami konsep matematika.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Pemahaman Konsep Matematis, Pembelajaran Matematika, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran,(Yuliani, Elza et al., 2018). Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pelajaran matematika, pemahaman konsep membuat siswa lebih mudah menyelesaikan masalah matematika secara matematis. Pemahaman matematis menjadikan siswa dengan mudah menghubungkan konsep-konsep pembelajaran yang terdahulu dengan pembelajaran yang sedang diajarkan,(Sari, L., S. et al., 2022)

Matematika merupakan ilmu dasar dari segala ilmu, dan mempunyai peran penting dalam

berbagai disiplin ilmu. Upaya menghadapi perkembangan teknologi maka perlu penguasaan matematika sejak usia dini, (Yuliani, Elza et al., 2018). Sebagai calon peserta didik peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, salah satu bentuk masalah yang terjadi pada siswa yaitu kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematis dalam proses pembelajaran matematika sekolah dasar. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang rendah, menimbulkan berbagai dampak negatif, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan di MI Al-fitrah kelas V Desa Balung, didapati peserta didik belum tuntas dalam

memahami indikator-indikator pemahaman konsep matematis, yaitu pada indikator 1) Peserta didik belum mampu Menyatakan ulang sebuah konsep. 2) Peserta didik belum bisa menyajikan konsep keberbagai representasi matematis 3) Peserta didik belum mampu menerapkan konsep secara logis. Rendahnya pemahaman konsep peserta didik tersebut dapat peneliti amati dengan banyaknya peserta didik yang belum tuntas dalam menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran matematika. Dari 13 orang siswa hanya 5 orang yang tuntas atau 38% sedangkan 8 orang sisanya belum tuntas atau 62%.

Rendahnya pemahaman konsep matematis siswa karena pembelajaran matematika yang berlangsung cenderung *teacher centered* dimana guru sebagai pusat pembelajaran. Guru melakukan pembelajaran secara konvensional (tradisional). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan mengembangkan model-model pembelajaran (Isma, Wijaksana et al., 2021). Salah satu dari bentuk model pembelajaran adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan

pembelajaran yang dipusatkan pada siswa melalui pemberian masalah dari dunia nyata di awal pembelajaran, (Rahmadani., 2019).

Sebagai calon pendidik peneliti mulai menulis bagaimana menerapkan metode PTK untuk menemukan solusi dari masalah yang terjadi dalam kelas saat proses pembelajaran. laporan ini bisa menjadi pedoman untuk membantu pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan bisa dikembangkan oleh teman teman untuk penelitian berikutnya. Peneliti mempunyai harapan besar laporan tersebut bisa memperbaiki dunia Pendidikan di Indonesia. Penelitian akan dilakukan di MI AL-fitrah Desa Balung kelas 5 pada mata pelajaran matematika dengan materi “*Mengidentifikasi Bangun Ruang*”

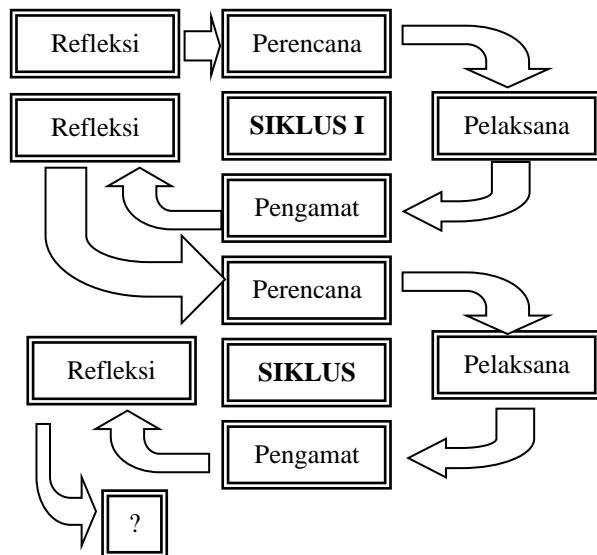
B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas V MI AL-fitrah Desa Balung kecamatan XIII Koto Kampar. Peneliti menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Penggunaan model PBL didasari oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Datreni, (2022)

yang menyatakan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar, dan penelitian yang dilakukan oleh Martiasari & Kelana, (2022) yang menyatakan dengan menerapkan model PBL terjadi peningkatan pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari 77,45% meningkat menjadi 89,10%.

Peneliti mencoba menerapkan model PBL untuk meningkatkan kemampuan pemahaman Kosep matematis siswa kelas V menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian Tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3. 1 Daur siklus PTK Model
Kemmis & Mc Taggart

Sumber : (Novakhta. et al., 2023)

Penelitian Tindakan kelas (PTK) diawali perancanaan tindakan (*plening*), penerapan tindakan (*action*), dan mengobservasi serta mengevaluasi (*observation and evalution*). Sejalan dengan pendapat Parende & Pane (2020) mengatakan didalam PTK terdapat beberapa tahapan-tahapan yang disebut dengan siklus.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang mengajar dan guru kelas V

MI Al-fitrah berperan sebagai observer. Berikut pemaparan penelitian tindakan kelas terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V MI Al-fitrah Balung. Sebelum penelitian tindakan kelas, peneliti menganalisis data awal hasil belajar (prasiklus) yang diperoleh dari hasil ulangan harian dan penugasan pada mata pelajaran matematika kelas V MI Al-fitrah Balung.

Data tersebut diperoleh saat peneliti melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung dan juga tanya jawab dengan guru kelas terkait kemampuan pemahaman konsep matematis. peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V MI Al-fitrah Balung pada tanggal 15 Mei 2025. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran dan guru kelas V sebagai observer.

Berdasarkan observasi dan tanya jawab dengan guru kelas terkait keterampilan siswa dalam memahami konsep matematis, guru kelas menyebutkan bahwa pembelajaran yang diajarkan selama ini masih dilaksanakan dengan metode konvensional, dimana guru

memberi sebuah perintah menghafal sebuah rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Guru tidak menggunakan bantuan dari media pembelajaran, untuk menunjang proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap konsep matematis.

Saat guru meminta siswa untuk menjawab soal evaluasi, masih banyak ditemukan siswa yang belum benar dalam menyatakan ulang sebuah konsep, siswa belum bisa menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis, dan masih banyak siswa yang belum bisa mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah matematis.

Deskripsi hasil tindakan tiap siklus :

Siklus 1

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Siklus I pada pemahaman konsep matematis melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI Al-fitrah Balung. Materi mengidentifikasi bangun ruang. Guru

kemudian menayangkan power point tentang ciri-ciri kubus dan balok, siswa mengamati bentuk dan ciri-ciri kubus serta balok pada tayangan tersebut (langkah PBL 1), guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang, kemudian siswa diminta untuk menuliskan nama kelompok dan mendiskusikan mengenai unsur-unsur kubus dan balok (langkah PBL 2).

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus 1 peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas V MI Al-fitrah Balung. Dapat dilihat pada tabel. 4.2

Tabel 4. 1 Hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa siklus I Pertemuan 1

No	Interval	Siklus 1Pertemuan 1	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	2
3	70-79	Cukup	1
4	<70	Kurang	11
JUMLAH SISWA		13	
RATA-RATA		64,15	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS	2	23%	
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS	10	77%	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui siswa yang tuntas 3 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 13 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.2 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali terdapat 3 siswa berinisial FB,RR, pada kategori baik 0, pada kategori cukup terdapat 1 orang siswa dengan inisial MA, dan pada kategori kurang terdapat 9 siswa. Sedangkan hasil observasi pemahaman konsep matematis siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat presentase nya pada tabel 4.3

Tabel 4. 2 Nilai Pemahaman Kosep Matematis Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Interval	Siklus 1 Pertemuan 2	
		Kategori	Jumlah siswa
1	89-100	Baik Sekali	4
2	77-88	Baik	2
3	65-76	Cukup	1
4	<65	Kurang	8
JUMLAH SISWA		13	
RATA-RATA		67,67	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS	7	54%	
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS	8	56%	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui siswa yang tuntas 7 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 13 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.3 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali berjumlah 4 orang siswa berinisial AA,FB,MA,RR, pada kategori baik 2 siswa dengan inisial AF,HZ, pada kategori cukup terdapat 1 orang siswa berinisial MJ, dan pada kategori kurang terdapat 8 siswa.

Siklus 2

Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dalam pemahaman konsep matematis mengalami peningkatan.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus II peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas V MI Al-fitrah Balung. Dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4. 3
Nilai Pemahaman Konsep Matematis Siswa Siklus II pertemuan 1**

No	Interval	Siklus II Pertemuan 1	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	9
2	80-89	Baik	2
3	70-79	Cukup	0
4	<70	Kurang	2
JUMLAH SISWA		13	
RATA-RATA		90,30	
KATEGORI		Sangat Baik	
JUMLAH YANG TUNTAS	11	85%	
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS	2	15%	

Sumber : Hasil

Observasi Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui siswa yang tuntas 11 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 13 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.4 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali

adalah 9 orang siswa berinisial AA,AF,FB,HZ,MA,MJ,PA,RF,RR, dan kategori baik terdapat 2 orang siswa berinisial QD,RA , pada kategori cukup terdapat 0 orang siswa dengan inisial, dan pada kategori kurang masih terdapat 2 orang siswa berinisial SW,WD.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus II pertemuan 2 peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V MI Al-fitrah Balung. Dapat dilihat dari pada tabel 4.5

**Tabel 4.4
Nilai Pemahaman Konsep
Matematis Siswa Siklus II
pertemuan 2**

No	Interval	Siklus II Pertemuan 1	
		Kategori	Jumlah siswa
1	89-100	Baik Sekali	13
2	77-88	Baik	0
3	65-76	Cukup	0
4	<65	Kurang	0
JUMLAH SISWA		13	
RATA-RATA		98	
KATEGORI		Sangat Baik	
JUMLAH YANG TUNTAS		13 siswa	100%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		0 siswa	0%

*Sumber : Hasil
Observasi Tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui siswa yang tuntas 13 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 13 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.5 juga dapat diketahui semua siswa kelas V MI Al-fitrah mendapatkan kategori sangat baik .

Perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis pada mata pelajaran matematika sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 24% pada pertemuan 2 sebesar 54%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 85% dan pada pertemuan ke 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 100%

Berdasarkan data yang belum di terapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dalam kegiatan pra siklus yaitu nilai rata-ratanya adalah 54,33 dengan ketuntasan klasikal 8%. Siklus I pertemuan I mengalami

peningkatan dengan rata-rata 64,15 dengan ketuntasan klasikal 23%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata meningkat sebesar 67,67 dengan ketuntasan klasikal 54%. Siklus II pertemuan I nilai rata-rata meningkat sebesar 90,30 dengan nilai ketuntasan klasikal 85%, pada pertemuan 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 98 dengan ketuntasan klasikalnya adalah 100%. Hal ini menunjukan bahwa dari 13 siswa dinyatakan tuntas dalam mengerjakan tugas evaluasi secara individu-individu.

Tahap peningkatan ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian relevan diantaranya dari ketuntasan klasikal yang tercapai pada penelitian relevan dari penelitian Marsiani hanya tercapai 76,1% sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti tercapai sebesar 100%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran peneliti mempersiapkan ATP,modul ajar, soal tes evaluasi yang di sesuaikan dengan materi setiap pertemuan,

media pembelajaran yang menarik, lembar observasi aktivitas gurudan lembar observasi aktivitas siswa.

Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas V MI Al-fitrah Balung diantaranya siklus I pertemuan I, guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam membimbing siswa untuk menemukan konsep sendiri, serta keterbatasan waktu dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang bersifat eksploratif. Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam memotivasi siswa agar aktif terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.Pada siklus I pertemuan 2, guru sudah mulai terbiasa dan lebih terampil dalam menerapkan mode *Problem Based Learning* I. Guru mampu mengarahkan siswa untuk aktif mencari dan menemukan konsep melalui kegiatan yang lebih terstruktur. Selain itu, guru juga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mendorong

keterlibatan siswa secara lebih maksimal. Pada siklus II siswa terbiasa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Peningkatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas V MI Al-fitrah Balung diantaranya : Kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan hal yang diinginkan dapat dilihat dari peningkatan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan adalah 23% pada pertemuan 2 persentase ketuntasan adalah 54%. Pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan adalah 85 % dan pertemuan 2 persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yaitu 100%

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat
- Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 72–80.
<https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Ayuwardani, M. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.130>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Datreini, Luh, N. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 369–375.
- Fidiana Astutik, D. (2023). *Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=hwHHEAAAQBAJ>
- Ginanjar, G., & Kusmawati, L. (2016). Peningkatan Kemampuan

- Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 262–271.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>
- Halik, A., Sultan, A., & Asri, Hasnul, K. (2023). Penerapan Model PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 176 Barru. *JUARA SD : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume*, 2(2), 197–201.
- Harefa, D., Surumaha, M., Fau, A., & Telembanau, T. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
<https://doi.org/http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara Penggunaan>
- Hutauruk, E. E., Anzelina, D., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2116–2121.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1011>
- Isma, Wijaksana, T., Putra, R., & Wicaksana, Indah, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Ilmia Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 155–164.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2887/jipp.v6i1>
- Jery Dariansyah, Sumianto, S., Melvi Lesmana Alim, Moh Fauziddin, & Vitri Angraini Hardi. (2023).
- Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 939–946.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1238>
- Kamampung, E., & Thahir, H. (2024). Pengaruh Promosi Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Penjualan Mie Basudara. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 5(1), 336–340.
<https://doi.org/10.36312/jcm.v5i1.2822>
- Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 777–785.
- Khakim, N., Santi, Noor, M., & Asalami, Acep, Bahrul, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358.
<https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>
- Magdalena, I. (2022). *Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
<https://books.google.co.id/books?id=0k2BEAAAQBAJ>
- Martiasari, A., & Kelana, Bayu, J. (2022). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Manipulatif Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22460/jpp.v1i1.10356>

- Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, Nur, I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 134–144.
<https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/6818>
- Muslina, M. (2017). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 2 SDN 133 Pekanbaru Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Learning). *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 92–99.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.60>
- Novakhta., S. V., Sundari., S. F., & Kurniasih., M. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E di Sdn Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1070–1079.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.788>
- Nurnadiati, I., Rahma., P. C., Yanti., M. L., Nuraini., T., & Setiawan., B. (2023). Penyusunan Silabus Serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Serta Pengaplikasian Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3084–3086.
- Nurulanningsih, N. (2023). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Pengembangan Profesi Guru Bahasa Indonesia. *Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 50–61.
<https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/vie>
- w/13805
- Parende, S., & Pane, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBL) Tema 8 Pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 25.
- Pembelajaran, J., & Maelasari, N. (2025). *Pelatihan Menulis Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Pendekatan Berbasis Aktivitas di Pondok Pesantren Nurul Fitri The Training in Writing Classroom Action Research Skripsi Based on Activity Approach for Nurul Fitri Islamic Boarding School*. 4, 175–186.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* (p. 51).
- Purba., B. P., Juliana., M. T., & Kuswandi., S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (A. Rikki. & J. Simmarmata. (eds.)).
- Putri, Fitriana, S., & Hidayati, K. (2020). Field Independent. *AL THIFL*, 3(2), 440–449.
<https://doi.org/10.4135/9781452204437.n97>
- Rahmadani. (2019). *Lantanida Journal., Lantanida Journal.*, 7(1), 1–100.
- Rini, J., Sufendi, Rizkiana, Y., & Muzkiyah, A. (2024). *Geometri & Pengukuran*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=2Ag7EQAAQBAJ>
- Rudini, M. (2020). Efektivitas Analisis Butir Soal Mata Pelajaran

- Matematika pada Siswa Kelas IV dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SDN Sabang. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1), 17–27. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>
- Sari, L., S., A., Pramesti, C., Suryanti., & Sulainia, R. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau dari Kecerdasan Matematis Logis. *Numeracy*, 9(2), 78–92. <https://doi.org/https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy> PEMAHAMAN
- Sengkey, J., Sampoerno, Deniyanti, P., & Aziz, Abdul, T. (2023). Kemampuan pemahaman konsep matematis : sebuah kajian literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67–74.
- Setiawan, H., & Mudjiran, M. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar yang Kondusif bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7517–7522.
- Shofiah, F. N., Purwaningrum, jayamti, P., & Fakhriyah, F. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2683–2695. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.907>
- Siswanti, B. A., & Indrajit, E. R. (2023). *PROBLEM BASED LEARNING*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=dejeEAAAQBAJ>
- Sukmawati, S., Ali, A., Yuliana, C., & Ristiani, R. (2024). Efektivitas Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Mata Kuliah Kajian Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 08(November), 2064–2075.
- Tambunan, Oinike, L., Situmorang, V., & Tambunan., J. (2023). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume*, 11(3), 449–462.
- Triastuti, K. (2021). *BPSC Modul Matematika SD/MI Kelas V: Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Matematika + Kunci Jawaban*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=iOpBEAAAQBAJ>
- Wicaksono., P. D., Rulviana., V., & Marliana., D. (2022). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Analisis Faktor Penghambat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III SDN Cepoko 4. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(4), 1736–1744. <https://doi.org/http://prosiding.unipa.ac.id/index.php/KID> Analisis
- Yanti, Eka, Y., & Huda, M. (2023). Pengembangan Media Dasi (Diorama Siklus Air) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Sd. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.33379/primed.v3i1.2406>
- Yuliani, Elza, N., Zulfah, Z., & Zuhendri, Z. (2018). Kemampuan Pemahaman konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP 1 KUOK Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Group Investigasion. *Jurnal
Cendekia: Jurnal Pendidikan
Matematika*, 2(2), 91–100.